

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENGARUH PENERAPAN MOBILISASI DINI DAN PERAWATAN LUKA
DENGAN TEKNIK ASEPTIK TERHADAP PERCEPATAN PEMULIHAN
PADA PASIEN POST OPERASI APENDEKTOMI
DI RUANG ANGGREK RSUD BAJAWA**



OLEH

MARIA AGUSTINA RADE, S.TR.KEP

PO5303211241568

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT SUMBER DAYA KESEHATAN DAN MANUSIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

2025

**PENGARUH PENERAPAN MOBILISASI DINI DAN PERAWATAN LUKA
DENGAN TEKNIK ASEPTIK TERHADAP PERCEPATAN PEMULIHAN
PADA PASIEN POST OPERASI APENDEKTOMI
DI RUANG ANGGREK RSUD BAJAWA**



Karya Ilmiah Akhir Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menyelesaikan Profesi Ners Keperawatan Pada Program Studi Profesi Ners
Kemenkes Poltekkes Kupang

OLEH

MARIA AGUSTINA RADE, S.TR.KEP

PO5303211241568

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT SUMBER DAYA KESEHATAN DAN MANUSIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Agustina Rade
NIM : PO5303211241568
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Tahap Profesi Ners
Institusi : Kemenkes Poltekkes Kupang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Ilmiah Akhir yang Saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang Saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran Saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Ilmiah Akhir ini hasil jiplakan, maka Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yang Membuat Pernyataan



Maria Agustina Rade, S.Tr.Kep
PO5303211241568

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Agustina Rifa, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Onk
NIP. 197908202002022008



Dr. Emilia E. Akoit, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198106302005012001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengaruh Penerapan Mobilisasi Dini dan Perawatan Luka dengan Teknik
Aseptik terhadap Percepatan Pemulihan pada Pasien Post Operasi
Apendektomi di Ruang Anggrek RSUD Bajawa

Disusun Oleh :

MARIA AGUSTINA RADE, S.TR.KEP

PO5303211241568

Telah disetujui oleh pembimbing untuk uji/seminar pada tanggal

Tangga 19 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Agustina Rifa, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Onk
NIP. 197908202002022008



Dr. Emilia E. Akoit, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198106302005012001

Kupang, 19 Agustus 2025

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi



Dr. Florentianus Tat, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196911281993031005



Dr. Aemilianus Mau, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.197205271998031001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Penerapan Mobilisasi Dini dan Perawatan Luka dengan Teknik Aseptik terhadap Percepatan Pemulihan pada Pasien Post Operasi Apendektomi di Ruang Anggrek RSUD Bajawa

Disusun Oleh

MARIA AGUSTINA RADE, S.TR.KEP
PO5303211241568

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 19 Agustus 2025

Mengesahkan,

Ketua Utama

Fransiskus S. Onggang, S.Kep.,Ns.,MSc
NIP. 1969022619910101001
Penguji Kedua

()

Agustina Rifa, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Onk
NIP. 197908202002022008

()

Penguji Ketiga

Dr. Emilia E. Akoit, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198106302005012001

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi



Dr. Florentianus Tat, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196911281993031005



Dr. Aemilianus Mau, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197205271998031001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat, karunia, serta petunjuk yang telah dilimpahkanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Apendektomi Di Ruang Anggrek RSUD Bajawa”. Karya Ilmiah Akhir ini disusun sebagai salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Kupang.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini penulis banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama Ibu Agustina Rifa, S.Kep.,Ns. M.Kep, SP,Kep. Onkologi selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Emilia E. Akoit, S.Kep.,Ns, M.Kep selaku pembimbing pendamping serta Bapak Fransiskus S. Onggang, S.Kep.,Ns.,MS selaku penguji yang dengan sabar mendampingi, meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Irfan, SKM.,M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak Florentianus Tat, SKp, M.Kes selaku Ketua Jurusan keperawatan.
3. Bapak Dr.Aemilianus Mau.,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Kupang.
4. Ibu dr. Paulina H.H.Pelletimu, Sp.Rad, M.Kes selaku Direktur RSUD Bajawa yang telah memberikan ijin untuk dilakukan penelitian.
5. Kepala Ruangan dan teman-teman perawat di ruang Anggrek RSUD Bajawa yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian.
6. Keluarga tercinta, suami dan anak-anak serta orangtua tercinta dan juga kakak serta adik yang senantiasa memberikan dukungan doa, kasih sayang dan semangat buat saya terutama Kakak Rien Bupu yang dengan setia membantu penulis.

7. Sahabat-sahabatku yang telah memberi bantuan, dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini serta teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekes Kemenkes Kupang yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan, menjadi amal dan berkah yang akan mendapat balasan yang lebih baik. Pada akhirnya Penulis bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa semoga Karya Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat kepada banyak pihak dan tidak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bajawa, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB 1	12
PENDAHULUAN	12
1.1. Latar Belakang	12
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan	15
1.4. Manfaat	16
BAB 2	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1. Konsep Penyembuhan Luka	18
2.2. Konsep Apendektomi	24
2.3. Konsep Mobilisasi Dini	25
2.4. Perawatan Luka	32
2.5. Kerangka Konsep	33
BAB 3	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34

3.3	Subjek Penelitian	34
3.4	Fokus Penelitian	35
3.5	Intervensi Penelitian	35
3.6	Instrumen Penelitian	35
3.7	Definisi Operasional	36
3.8	Prosedur Pengumpulan Data	38
3.9	Analisa Data dan Penyajian Data	39
3.10	Etika Penelitian	39
BAB 4	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1.	Hasil Penelitian	41
4.1.1.	Gambaran Umum Penelitian	41
4.1.2.	Gambaran Proses Pengkajian	41
4.1.3.	Perbedaan penyembuhan luka post operasi Apendektomi sebelum penerapan mobilisasi dini dengan skala REEDA	69
4.1.4.	Perbedaan penyembuhan luka post operasi apendektomi sesudah penerapan mobilisasi dini dengan Skala REEDA	70
4.1.5.	Perbedaan Perubahan Saturasi Oksigen dan Kekuatan Otot pada dua kelompok post operasi apendektomi	72
4.1.6.	Perbedaan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Leukosit pada dua kelompok post operasi apendektomi	72
4.2.	Pembahasan	73
4.2.1.	Penilaian Skor REEDA pada Kelompok Intervensi	73
4.2.2.	Penilaian Skor REEDA pada Kelompok Pembanding	75
4.2.3.	Analisis Perbedaan Penurunan Skor REEDA antar Kelompok	76
BAB 5	79
PENUTUP	79
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasiona.....	36
Tabel 4. 1 Penyembuhan luka post operasi Apendektomi sebelum penerapan mobilisasi dini dengan skala REEDA	69
Tabel 4. 2 Perbedaan penyembuhan luka post operasi apendektomi sesudah penerapan mobilisasi dini dengan Skala REEDA	70
Tabel 4. 3 Perubahan Saturasi Oksigen dan Kekuatan Otot.....	72
Tabel 4. 4 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Leukosit	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Penjelasan Sebelum Penelitian	85
Lampiran 1. 2 Informed Consent	86
Lampiran 1. 3 SOP Mobilisasi Dini Post Operasi	87
Lampiran 1. 4 Skala REEDA	90
Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Penilaian Penyembuhan Luka	91
Lampiran 1. 6 Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 1. 7 Foto Luka Apendektomi Sebelum Mobilisasi Dini	93
Lampiran 1. 8 Foto Luka Apendektomi Setelah Mobilisasi Dini	94
Lampiran 1. 9 Lembar Konsultasi Pembimbing dan Penguji KIAN	95

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Mobilisasi Dini dan Perawatan dengan Teknik Aseptik terhadap Percepatan Pemulihan pada Pasien Post Operasi Apendektomi di Ruang Anggrek RSUD Bajawa

Maria Agustina Rade¹, Agustina Rifa², Emilia Akoit³, Fransiskus S. Onggang⁴

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, Jurusan Keperawatan
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Email : rademartinus@gmail.com

Latar Belakang: Apendektomi merupakan pengobatan melalui prosedur tindakan operasi hanya untuk penyakit apendisitis atau penyingkiran/pengangkatan usus buntu yang terinfeksi. Jika luka operasi tidak ditangani dengan baik maka dapat menyebabkan infeksi yang akan menghambat proses penyembuhan luka dan menghambat peningkatan status kesehatan klien. Salah satu tindakan keperawatan yang bersifat mandiri adalah mobilisasi dini yang dimaksudkan sebagai upaya untuk mempercepat penyembuhan luka. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh penerapan mobilisasi dini dan perawatan luka aseptik terhadap percepatan pemulihan luka pasien post apendektomi di Ruang Anggrek RSUD Bajawa. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari pasien post operasi apendektomi di Ruang Anggrek RSUD Bajawa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan luka menggunakan skala REEDA, kemudian dibandingkan antara pasien dengan mobilisasi dini dan tanpa mobilisasi dini, keduanya mendapat perawatan luka teknik aseptik. **Hasil:** Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan mobilisasi dini menunjukkan adanya percepatan penyembuhan luka. Responden yang semula kondisi lukanya belum membaik menjadi lebih baik setelah dilakukan intervensi mobilisasi dini. **Kesimpulan:** Pasien dengan mobilisasi dini dan perawatan luka teknik aseptik mengalami penyembuhan luka yang lebih baik (luka merapat, tidak ada kemerahan, edema, perdarahan, maupun pengeluaran serum). Pasien tanpa mobilisasi dini meskipun dilakukan perawatan luka teknik aseptik menunjukkan penyembuhan luka yang belum membaik (masih terdapat kemerahan, luka belum rapat). Terdapat perbedaan tingkat penyembuhan luka antara kedua kelompok, dimana mobilisasi dini berpengaruh positif terhadap percepatan penyembuhan luka pada pasien post operasi apendektomi di Ruang Anggrek RSUD Bajawa.

Kata Kunci : Mobilisasi dini, post operasi apendektomi, penyembuhan luka

ABSTRACT

The Effect of Early Mobilization and Wound Care with Aseptic Technique on the Acceleration of Recovery in Post-Appendectomy Patients in the Orchid Ward of Bajawa Regional Hospital

Maria Agustina Rade¹, Agustina Rifa², Emilia Akoit³·Fransiskus S. Onggang⁴
Kupang Ministry of Health Polytechnic, Nursing Department, Nurse Professional
Education Study Program

Email : rademartinus@gmail.com

Background: Appendectomy is a surgical procedure performed solely for appendicitis or the removal of an infected appendix. If the surgical wound is not properly managed, it may lead to infection that can hinder the wound healing process and impede the improvement of the patient's health status. One independent nursing intervention is early mobilization, which is intended as an effort to accelerate wound healing. **Objective :** To determine the effect of early mobilization and aseptic wound care on accelerating wound recovery in post-appendectomy patients in the Anggrek Ward of Bajawa Regional General Hospital. **Method:** This study employed a descriptive case study design. The subjects were post-appendectomy patients in Anggrek Ward, RSUD Bajawa. Data were collected through interviews, observations, and wound assessments using the REEDA scale, then compared between patients who received early mobilization and those who did not, with both groups receiving aseptic wound care. **Results:** The evaluation showed that the implementation of early mobilization accelerated wound healing. Respondents whose wounds initially had not improved showed significant progress after undergoing early mobilization interventions. **Conclusion:** Patients who received early mobilization and aseptic wound care experienced better wound healing (wounds closed, no redness, edema, bleeding, or serous discharge). Patients without early mobilization, despite receiving aseptic wound care, showed delayed healing (persistent redness, wounds not fully closed). There was a difference in wound healing between the two groups, indicating that early mobilization had a positive effect on accelerating wound healing in post- appendectomy patients at Anggrek Ward, RSUD Bajawa.

Keywords: Early mobilization, post-appendectomy, wound healing